

**ANALISIS HARMONIS PADA KOMPOSISI MUSIK
OBLIVION UNTUK GITAR KARYA ASTOR PIAZZOLLA
BERDASARKAN ARANSEMEN RYUJI KUNIMATSU**

JURNAL
Program Studi S-1 Musik



Oleh :

Noer Iskandar Albarsani

Andre Indrawan

Semester Gasal 2020/2021

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2021

ANALISIS HARMONIS PADA KOMPOSISI MUSIK OBLIVION UNTUK GITAR KARYA ASTOR PIAZZOLLA BERDASARKAN ARANSEMEN RYUJI KUNIMATSU

Noer Iskandar Albarsani; Andre Indrawan

Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Jalan Parangtritis Km 6,5 Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Email: Albarsaninoer@gmail.com, indrawan_andre@isi.ac.id

ABSTRACT

In a musical composition work, there are three important elements, namely melody, harmony and rhythm or rhythm. However, in this research study what will be discussed is the harmony and characteristics that will be the focus of analysis in the research. Harmony is a number of notes arranged vertically that move and relate to one another which eventually forms a song or musical composition. In the analysis of a work, the researcher must understand and be able to explain the aspects of harmony in a composition to find the types of chords, progressions and functions used in a musical composition. This research discusses the harmony in a musical composition with tango nuances from the Argentine composer Astor Piazzolla, entitled Oblivion, made with a solo instrument format for guitar based on the arrangement from Ryuji kunimatsu. The method used is qualitative research and explanations in the form of descriptive narratives, in addition to examining the harmony structure, the researcher

will also briefly review the forms and characteristics of tango identity used by Astor Piazzola in making a musical composition

Keywords: Harmony, Oblivion, Astor Piazzola,

ABSTRAK

Didalam sebuah karya komposisi musik terdapat tiga unsur penting yaitu melodi, harmoni dan ritme atau irama. Namun di dalam studi penelitian ini yang akan dibahas adalah harmoni serta karakteristik yang akan menjadi fokus analisis dalam penelitian. Harmoni adalah beberapa buah nada disusun secara vertikal yang bergerak dan berhubungan satu dengan lain yang akhirnya membentuk sebuah lagu atau komposisi musik. Dalam analisis sebuah karya peneliti harus paham dan mampu untuk menjelaskan hal-hal yang menjadi aspek-aspek harmoni dalam sebuah komposisi untuk menemukan tipe-tipe akor, progresi serta fungsi yang dipakai dalam sebuah komposisi musik. Penelitian ini membahas tentang harmoni pada sebuah komposisi musik bernuansa tango dari komposer Argentina Astor Piazzolla yang berjudul *Oblivion* dibuat dengan format solo instrument untuk gitar Berdasarkan Aransemen dari Ryuji Kunimatsu. Adapun metode yang dipakai adalah penelitian kualitatif serta penjelasan dalam bentuk narasi deskriptif, selain mengkaji struktur harmoni peneliti juga sedikit akan mengulas bentuk serta ciri khas identitas tango yang digunakan Astor Piazzola dalam membuat sebuah komposisi musik

Kata kunci : Harmoni, *Oblivion*, Astor Piazzola,

INTRODUKSI

Musik merupakan hal yang tidak asing dalam kehidupan masyarakat. Walaupun demikian tampaknya tidak sedikit di antara para pelaku musik, baik pecinta musik bahkan tampaknya ada juga beberapa musisi amatir yang belum menyadari sumber keindahan dari musik yang paling mendasar. Mereka umumnya kurang memperhitungkan peranan penting harmoni dalam menghasilkan keindahan sebuah komposisi musik. Kebanyakan orang lebih tertuju pada melodi sebagai sumber keindahan musik padahal harmonilah yang menghiasi melodi sehingga terdengar indah. Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa pada dasarnya harmoni mengatur keindahan sebuah karya musik. Di samping itu dalam memainkan sebuah karya umumnya seseorang hanya mengejar penguasaan praktisnya saja padahal tidak kalah pentingnya adalah untuk memahami aspek-aspek teori yang terkait, dalam hal ini adalah juga termasuk teori harmoni. Tugas Akhir karya tulis skripsi ini membahas karakteristik harmonisasi karya-karya Astor Piazzola yang diterapkan pada komposisinya yang berjudul *Oblivion* dalam versi solo gitar. Latar belakang kajian penerapan harmoni pada karya gitar dalam skripsi ini, yang telah menjadi perhatian penulis dalam menetapkan topik skripsi, adalah terkait dengan latar belakang studi penulis pada program studi S1 Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dalam studi ini penulis mengambil pilihan mayor dalam bidang gitar klasik. Demi menjamin linearitas kebidangan program studi, khususnya sebagai mahasiswa dengan instrumen mayor gitar klasik, penulis merasa berkepentingan untuk mengangkat topik yang terkait dengan instrument ini. Di

samping terkait dengan mata kuliah instrumen gitar klasik yang dijalani selama enam semester, yaitu Gitar Menengah I-III dan Gitar Lanjut I-III. Topik ini juga khususnya berkaitan dengan salah satu di antara banyak mata kuliah yang merupakan ciri kompetensi program studi musik dalam bidang-bidang keilmuan musik, atau musikologi, yaitu ilmu harmoni. Sementara itu beberapa kuliah lain yang juga terkait dekat dengan topik skripsi ini ialah mata kuliah Teori Bentuk Musik, Analisis Bentuk Musik, dan Sejarah Musik. Secara musikologis, karya ini dipilih sebagai bahan penulisan skripsi karena kesederhanaan bentuk, melodi dan harmoninya. Selain untuk solo gitar karya ini sebenarnya dikenal dalam berbagai versi, di antaranya ialah untuk instrumen *bandoneon*, orkestra, kuartet gesek, dan musik kamar. Versi gitar klasik dari karya ini tersedia dalam banyak edisi sebagaimana dapat kita jumpai dalam tayangan-tayangan Youtube. Namun demikian untuk keperluan analisis penulis menetapkan edisi yang notasinya telah terpublikasikan. Sehubungan dengan itulah penulis menetapkan hasil aransemen Ryuji Kunimatsu yang notasinya telah terpublikasikan dan dapat diakses secara umum, untuk dijadikan bahan analisis skripsi ini. Di samping itu secara teknis karya ini juga termasuk salah satu karya Piazzolla yang tidak menuntut teknik yang terlalu tinggi sehingga aka nada lebih banyak gitaris, khususnya amatir, yang memainkannya. Selama menjalani studi penulis telah menyaksikan beberapa kolega memainkan karya-karya Piazzolla, yang kemudian menumbuhkan ketertarikan penulis terhadap karakteristik ritmis dan harmoni yang unik dari karya ini. Karya-karya tersebut umumnya memiliki level yang relatif tinggi, seperti *Invierno Poterno* sehingga tidak mudah untuk dipelajari.

Berbeda dengan karya tersebut, secara teknis *Oblivion*, karya yang menjadi bahan analisis skripsi ini, termasuk salah satu di antara karya-karya Piazzolla yang tidak menuntut teknik yang terlalu tinggi. Dalam kesederhanaannya *Oblivion* adalah salah satu karya Piazzolla yang terbaik dan populer hingga saat ini. Sebagai komposer Modern, Piazzolla hidup dalam suatu periode yang para komposernya secara umum mulai beralih dari penggunaan tonal ke atonal. Namun demikian karya ini justru masih menggunakan sisten tonal. Di samping itu, walaupun karya ini berdurasi pendek namun memiliki banyak sekali progresi akor yang unik sehingga menarik untuk dikaji. Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas masalah yang dapat dirumuskan untuk melakukan penelitian ini ialah: (1) Bagaimanakah struktur komposisi yang diterapkan pada melodi *Oblivion* karya Astor Piazzolla? (2) Bagaimanakah karakteristik harmoni, yang meliputi bentuk-bentuk akor dan progresi harmoni, yang diterapkan oleh Astor Piazzolla dalam karyanya *oblivion* dalam edisi aransemen gitar klasik oleh Ryuji Kumimatsu? (3) Secara historis di manakah posisi komposer ini dalam gerakan modernism musik klasik Barat?

Di samping untuk mengetahui struktur lagu yang diterapkan dalam komposisi *oblivion* karya Astor Piazzolla dalam edisi aransemen gitar klasik oleh Ryuji Kumimatsu, penelitian ini bertujuan untuk memahami karakteristik penerapan harmoni pada karya ini. khususnya yang terkait dengan karakteristik jenis-jenis akor maupun progresinya. Pengungkapan karakteristik harmoni tersebut untuk menetapkan posisi Astor Piazzolla dalam gerakan modernisme musik pada awal periode modern dalam sejarah musik Barat.

Metode Penelitian

Untuk memecahkan permasalahan yang telah dirumuskan penelitian ini menggunakan metode penelitian musikologi dengan pendekatan metodologis analitikal, teoretikal, dan historikal. Sebagai bidang ilmu musikologi menerapkan metodologi yang sangat luas sehingga memiliki kesederajatan dengan ilmu pengetahuan pada umumnya. Bidang Musikologi menuntut pengembangan standar metodologi yang tidak kalah ketatnya dengan ilmu pengetahuan alam. Cakupan musikologi meliputi: (1) bentuk dan notasi musik, (2) kehidupan komposer dan pemain, (3) pengembangan alat musik, (4) musik teori (harmoni, melodi, ritme, mode, skala, dll.), (5) bidang-bidang estetika, akustik, dan fisiologi suara, telinga, serta tangan (lihat Indrawan, 2018:36). Pendekatan metodologis yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi metode analitikal, teoretikal, dan historikal (Watanabe, 1967:5-6). Data utama penelitian ini ialah skor musik komposisi Astor Piazzolla dalam bentuk manuskrip, edisi solo gitar dari aransemen Ryuji Kunimatsu, dan literatur sejarah yang relevan. Metode analitikal adalah menguraikan bagian-bagian dari melodi kemudian direkonstruksi kembali untuk mengetahui hubungan di antara satu bagian dengan bagian yang lain. Metode teoretikal digunakan untuk mengkaji harmoni pada aransemen Kunimatsu dan mengkonfirmasi pada teori-teori dalam ilmu harmoni dan juga pada akor-akor yang terdapat dalam manuskrip aslinya. Metode historical digunakan untuk mengkaji gaya musik tonal Piazzolla untuk memperoleh pengetahuan mengenai posisi Piazzolla dalam Gerakan modernism musik

Hasil dan Pembahasan

Peran Ryuji kunimatsu Dalam mengaransemen memberikan Sentuhan pengembangan Improvisasi dan perluasan Harmoni sehingga karya ini menjadi lebih baik dan indah secara harmoni ,ritmis ,maupun melodi dan menjadikan karya ini lebih sempurna Jika dimainkan dalam versi solo Gitar klasik adapun Struktur pada komposisi Oblivion Karya Astor Piazzola menggunakan bentuk lagu dua bagian yaitu A dan B. Tipe akor harmoni tiga suara serta harmoni empat suara bisa dijelaskan bahwa gaya harmoni yang dipakai astor piazzola pada komposisi oblivion untuk gitar adalah gaya harmoni romantik akhir dan zaman modern awal yaitu impresionistik, progresi akor yang telah dibahas bahwa pada komposisi musik oblivion untuk gitar masih menggunakan progresi yang bersifat umum (common chord progression) dengan aturan aturan progresi harmoni pada periode musik barok hingga romantik ,yaitu menggunakan progresi- progresi yang biasa tanpa keluar dari aturan progresi juga menggunakan tehnik modulasi dari komposisi musik tersebut Dan fungsi-fungsi akor bahwa astor piazzolla menggunakan kekuatan tonika yang didahului akor dominan menjadikan fungsi dominan di posisi terjauh namun masih berpusat ke tonika sebagai ciri khas karakter musik Tonal.

Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan pembahasan serta tujuan dari penulisan skripsi ini penulis bisa menarik kesimpulan bahwa komposisi musik Oblivion karya Astor Piazzolla untuk Gitar hasil dari Aransemen Ryuji Kunimatsu adalah bentuk lagu dua bagian intro dan , bagian A menggunakan nada E minor serta bagian B menggunakan

nada dasar A mayor, setelah itu bagian A dan B di repetisi sebelum kebagian intro sebagai akhir lagu. Setelah dilakukan analisis pada aspek-aspek harmoni komposisi Oblivion masih berpegang pada Tonalitas namun sudah menggunakan harmoni tipe empat suara ciri khas lain terletak pada sinkopasi pada ritmis meskipun tidak terlalu dominan pada karya ini namun nuansa tango masih bisa dirasakan, dalam perkembangannya pada zaman modern komposisi musik ini termasuk dalam tren musik neo klasik melihat harmoni dan struktur yang digunakan Astor Piazzolla dalam karya tersebut.

